

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI DENGAN
METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI
GAMBAR SISWA KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

NURIL YANI
NIM. 201325181

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-ARANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018/1439 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI DENGAN
METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI
GAMBAR SISWA KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR**

SKRIPSI

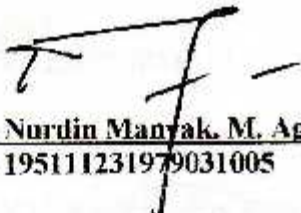
**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

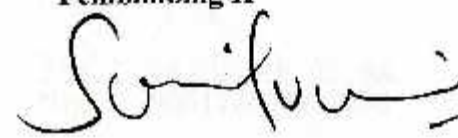
**Nuril Yani
NIM. 201325181
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Nurdin Manyak, M. Ag
Nip. 195111231979031005

Pembimbing II


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
Nip. 198811172015032008

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI DENGAN
METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI
GAMBAR SISWA KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

**Jumat, 15 Desember 2017 M
26 Rabiul Awal 1439 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



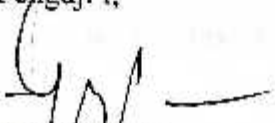
**Mawardi, M. Pd
Nip. 196905141994021001**

Sekretaris,



**Evaida Ulfa Aunies, M. Si
Nip.198010242014112004**

Penguji I,



**Irwandi, MA
Nip.197309232007011017**

Penguji II,



**Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Nip. 197906172003122002**

Mengetahui,

**✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




**Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Nip. 197109082001121001**



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuril Yani
Nim : 201325181
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif menggunakan Media Animasi Gambar Siswa Kelas IV MIN 32 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Desember 2017

Yang Menyatakan



(Nuril Yani)

ABSTRAK

Nama : Nuril Yani
Nim : 201325181
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul :Peningkatan Kemampuan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar Siswa Kelas IV MIN 32 Aceh Besar.
Pembimbing I : Drs. Nurdin Manyak, M. Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
Kata Kunci : Debat Aktif dan Kemampuan Berargumentasi

Dari hasil observasi penelitian pada MIN 32 Aceh Besar, penulis melihat masalah kemampuan berargumentasi siswa masih kurang efektif, kurangnya kemampuan berargumentasi disebabkan ketika pembelajaran terlalu didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya, siswa hanya diam dan tidak berani memberikan argumentasinya terhadap materi yang diberikan. Siswa hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengetahui makna dari materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan upaya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dengan menerapkan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar. (3) Untuk mengetahui penerapan metode debat aktif dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 2,48 dalam kategori kurang, siklus II meningkat dengan nilai 2,92 dalam kategori baik, dan siklus III meningkat dengan nilai 3,62 dalam kategori baik sekali.(2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 2,15 dalam kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 2,65 berada dalam kategori baik, dan pada siklus III memperoleh nilai 3,63 dalam kategori baik sekali.(3) hasil tes siswa pada siklus I sebesar 55 % berada dalam kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 65% dalam kategori cukup, dan pada siklus III meningkat dengan nilai 80% dalam kategori baik sekali dan siswa telah tuntas secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar dapat meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI DENGAN METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI GAMBAR SISWA KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Herman, Ibunda Zainun Amriah (Alma) dan Ibunda Siti Maria, dan adik saya Intan Sri Kartika, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan dan dukungan, dorongan dan kasih sayang serta

doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Dra.Tasnim Idris, M. Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Nurdin Manyak, M. Ag selaku pembimbing pertama dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
7. Kepala MIN 32 Aceh Besar, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.

8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), Pustaka Baiturrahman dan Pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan perubahan ke arah yang lebih di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. *Akhirul kalam* semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Amin YaRabbal'alamin*.

Banda Aceh, 15 November 2017

Penulis,

Nuril Yani

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Berargumentasi.....	10
1. Pengertian Berargumentasi	10
2. Aspek-Aspek Berargumentasi.	10
3. Tujuan Berargumentasi.	11
B. Debat Aktif	12
1. Pengertian Debat Aktif.....	12
2. Tujuan Debat Aktif.....	13
3. Aspek-Aspek Debat Aktif.....	14
4. Langkah-Langkah Debat Aktif	18

5. Teknik dan Taktik Debat Aktif.....	20
6. Manfaat Diterapkannya Metode Debat Aktif.....	22
7. Kelebihan dan Kelemahan Metode Debat Aktif.....	23
C. Media Animasi Gambar.....	24
1. Pengertian Media.....	24
2. Pengertian Animasi.	25
3. Pengertian Media Animasi Gambar.	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93

DAFTAR TABEL

2.1	Kelemahan dan Keunggulan Metode Debat Aktif.....	23
3.1	Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	35
3.2	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	37
4.1	Kepala Sekolah MIN 32 Aceh Besar	38
4.1	Sarana dan Prasarana MIN 32 Aceh Besar	40
4.2	Data Keadaan Tenaga Pendidik MIN 32 Aceh Besar.....	41
4.3	Data Keadaan Siswa MIN 32 Aceh Besar	42
4.4	Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus 1.	44
4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Peningkatan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar pada Siklus I	47
4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar pada Siklus I	50
4.7	Kemampuan Siswa Berargumentasi pada Siklus I.....	53
4.8	Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II	57
4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Peningkatan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar pada Siklus II.....	61

4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar pada Siklus II.....	65
4.11 Kemampuan Siswa Berargumentasi dalam Debat Aktif pada Siklus II .	68
4.12 Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus III.....	73
4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Peningkatan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar pada Siklus III	77
4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Berargumentasi dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar pada Siklus III	81
4.15 Kemampuan Siswa Berargumentasi pada Siklus III.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN32Aceh
Besar
4. Lembar ObservasiAktivitasGuru Siklus I
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
9. LembarObservasiAktivitasSiswa Siklus II
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
11. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus II
12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
13. LembarObservasiAktivitasSiswa Siklus III
14. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus III
15. Foto Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berargumentasi adalah memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat.¹ Argumentasi dapat melatih siswa dalam menggunakan kemampuan berpikirnya selain itu argumentasi memainkan peran penting dalam mengembangkan pola berfikir kritis dan menambah pemahaman yang mendalam terhadap suatu gagasan ataupun ide.²

Sering ditemukan di lapangan banyak siswa yang tidak memiliki mental dalam memberikan argumentasinya dalam proses belajar mengajar, siswa kurang percaya diri untuk menuangkan ide serta pendapatnya dikarenakan pembelajaran hanya berfokus pada guru dan tidak memberikan kesempatan kepada para siswa untuk turut aktif dalam proses belajar mengajar, selain itu tidak ada timbal balik antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya.

Pada saat peneliti observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa proses belajar mengajar di MIN 32 Aceh Besar masih didominasi oleh guru dan anak didik tidak dapat berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya, siswa hanya diam dan tidak berani memberikan

¹ Departemen pendidikan nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) Hal. 85.

² Makmur Nurdin, *Penerapan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Siswa dalam Konsep Dasar PKN*, Jurnal Publikasi Pendidikan Nomor VI Volume 1 Hal.2, 2016, Diakses Tanggal 3 Maret 2017.

argumentasinya terhadap materi yang diberikan. Siswa hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengetahui makna dari materi yang disampaikan, selain itu proses belajar mengajar menjadi tidak menarik dan membosankan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengantuk dan ribut di kelas menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan akibatnya siswa dikelas tidak dapat menyerap sebagian materi yang diberikan guru, terbukti pada saat ditanya kembali apa yang sudah dijelaskan sebagian besar siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

Masalah di atas tentunya dapat mengakibatkan turunnya daya serap siswa serta dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang tepat yaitu metode debat aktif menggunakan media animasi gambar.

Metode debat aktif merupakan metode yang membantu anak didik menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya. Kelebihan metode ini pada daya membangkitkan keberanian mental anak didik dalam berbicara, berkomunikasi dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat, baik di luar kelas maupun didalam kelas.³ Metode ini adalah sebuah metode dimana pembicara dari pihak yang pro dan kontra menyampaikan pendapat mereka, dapat diikuti dengan suatu tangkisan atau tidak perlu dan anggota kelompok

³ Hisyam zaini dkk, *Strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani,2008) hal. 38.

dapat juga bertanya kepada peserta debat atau pembicara.⁴ Debat bisa menjadi metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama jika peserta didik diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Ini merupakan metode yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja.⁵

Agar proses belajar dan mengajar menggunakan metode debat aktif lebih menyenangkan maka penulis menggunakan media animasi gambar yang membuat pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam memberikan argumentasinya dalam proses debat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat merangkum beberapa pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar?

⁴ Ardi Santoso, *Menang Dalam Debat*, (Semarang: Elfhar, 2004), hal. 1.

⁵ Hisyam zaini dkk, *Strategi pembelajaran aktif*,...hal. 38.

2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah penerapan metode debat aktif dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa dengan menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan penulis untuk mencapai tujuan.

Dengan uraian diatas adapun tujuan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar.
3. Untuk mengatahui penerapan metode debat aktif dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa menggunakan media Animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat baik dalam dunia pendidikan maupun sosial. Adapun manfaat penelitian yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi dalam mengajar serta dapat menjadi referensi mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa agar lebih meningkatkan keterampilan berargumentasi dalam pembelajaran serta dapat memperkuat mental dalam menyalurkan ide dan pendapat dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya keterampilan berargumentasi dilingkungan sekolah.

4. Bagi peneliti

Berguna untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang lebih efektif dan efisien.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Peningkatan

Peningkatan secara epistemology adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi dan memperhebat produksi.⁶ Dengan kata lain peningkatan ini berarti perubahan dari kurang baik menjadi lebih baik.

2. Argumentasi

Argumentasi adalah memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat.⁷

3. Metode debat aktif

Metode debat aktif adalah metode yang membantu anak didik menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya kelebihan strategi ini pada daya membangkitkan keberanian mental anak didik dalam berbicara, berkomunikasi dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat, baik diluar kelas maupun didalam kelas.⁸

4. Media

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan,

⁶ Peter salim dan yeni salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modem Press,1995) hal. 160.

⁷ Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta,2008) hal.85

⁸ Hisyam zaini dkk, *Strategi pembelajaran aktif*,...hal .38.

mengubah sikap, atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang mememanfaatkannya.⁹

5. Animasi gambar

Animasi gambar merupakan media audio visual yang menggabungkan suara dengan gambar. Media ini termasuk multimedia karena pembuatannya menggunakan komputer dan memadukan dengan satu jenis media sehingga terjadi keterpaduan secara keseluruhan.¹⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar merupakan metode yang tepat dalam melakukan pembelajaran yang lebih efektif.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang kemampuan berbicara dengan teknik debat kelas VI SD Negeri 46 Banda Aceh, oleh Masdalena tahun 2015 di Banda Aceh hasil penelitian menunjukkan 100% siswa mampu berbicara dengan teknik debat siswa kelas VI SD Negeri 46 Banda Aceh. Hasil menunjukkan siswa yang mampu berbicara dengan menggunakan tehnik debat mempunyai nilai rata-rata 90,98 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian siswa terlihat mampu mengemukakan pendapat dalam mendukung yang (pro

⁹ Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 61

¹⁰Ragil Ayu Kuswardani. *Pemanfaatan Media Animasi Gambar Konsep Digesti Dengan Pembelajaran Tipe STAD Pada Siswa Kelas XIIPA SMA 2 Magelang,,,* Hal.7.

sebanyak 10 siswa (40%) dan tidak mendukung (kontra) sebanyak 15 siswa (60%).

2. Penelitian tentang peningkatan kemampuan berargumentasi dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan model *numbered heads together* (NHT) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kudus tahun ajaran 2010/2011 di Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berargumentasi dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan model NHT. Objek penelitian ini adalah guru, siswa, dan aktivitas belajar mengajar yang terjadi dikelas VIII SMP Negeri 4 Kudus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan PTK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dokumentasi dan angket. Teknik observasi dilakukan dua kali yaitu pada siklus I untuk mengetahui adanya tidaknya peningkatan kemampuan berargumentasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model NHT yang diperoleh siswa antara sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) dengan setelah dilakukan tindakan (siklus I) dan siklus II untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengetahui masalah dan proses pemecahan setelah siklus I. Observasi langsung dilakukan peneliti pada aktivitas kegiatan belajar mengajar dikelas. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia untuk merefleksikan hasil pengamatan. Adapun dokumentasi

diambil dari proses atau jalannya pembelajaran dikelas dan angket diisi oleh siswa pada saat akhir pembelajaran pada siklus II. Pembelajaran dengan pendekatan kooperatif model NHT mampu menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak adanya peningkatan kemampuan berargumentasi dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan model NHT di kelas VIII H 21,42% pada siklus I meningkat menjadi 92,85% pada siklus II. Pembelajaran NHT juga dapat meningkatkan nilai siswa yang nilai rata-rata pada siklus I 6,67% menjadi 7,37% pada siklus II.

3. Penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media animasi dan tidak menggunakan media animasi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh, oleh Aulya Desanti tahun 2014 di Banda Aceh. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media animasi dan tidak menggunakan media animasi. Hasil belajar rata-rata siswa kelas Va yang diajarkan dengan menggunakan media animasi sebesar 80,5 dan nilai rata-rata siswa kelas Vb yang diajarkan tidak menggunakan media animasi sebesar 75,1. Jadi hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,43$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan media animasi". Dapat diterima.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Berargumentasi

1. Pengertian Berargumentasi

Berargumentasi adalah sifat membujuk dengan cara memaparkan alasan-alasan fakta-fakta, bukti-bukti suatu pendapat gagasan pemecahan suatu masalah.¹¹

Menurut pendapat saya berargumentasi adalah memberikan suatu alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, juga dapat dikatakan berargumentasi lebih kepada meyakinkan atau memperkuat ide-ide serta gagasan.

2. Aspek- Aspek Berargumentasi

Berargumentasi dalam berdiskusi tidak lepas dari dua hal, yaitu penyampaian gagasan dan menanggapi gagasan.

a. Penyampaian gagasan

Dalam berdiskusi dikatakan relevan jika tidak lepas dari upaya-upaya pemecahan masalah yang didiskusikan. Namun demikian, masalah sering perlu diletakkan dalam suatu kerangka berpikir atau latar belakang sehingga masalah tersebut menjadi benar-benar bernilai untuk dipecahkan. Pemecahan masalah akan mendasar kalau dilandasi

¹¹ Gorys keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta: Gramedia,2008), hal. 7

pengetahuan yang mendalam tentang hakikat masalah termasuk sub-sub masalahnya secara detail, termasuk kajian yang mendalam tentang sebab/akibat dari masalah itu. Pemecahan masalah biasanya akan membawa konsekuensi-konsekuensi dan bisa jadi menimbulkan masalah baru. Oleh karena itu pemecahan masalah acap kali perlu dijelaskan konsekuensinya, juga tentang langkah-langkah implementasinya agar tidak menimbulkan masalah baru.

b. Menanggapi Gagasan

Memberi tanggapan terhadap suatu gagasan bisa bersifat positif (mendukung, menyetujui, membenarkan), bisa juga bersifat negatif (menolak, menyanggah, mengkritik). Jika kita hendak menyanggah gagasan, mengemukakan dengan kalimat-kalimat yang santun. Dengan cara Awali dengan ucapan “maaf” yang diikuti kekurangsetujuan (jangan ketidaksetujuan atau penolakan) terhadap pendapat mitra bicara, mengemukakan alasan yang logis, tunjukkan letak kekurangtepatan pendapat itu atau berikan saran atau usul penyempurnaan pendapat tersebut.

3. Tujuan Berargumentasi

Adapun tujuan dari berargumentasi yaitu membantu siswa agar dapat menyalurkan pendapat serta gagasannya, selain itu berargumentasi juga bertujuan untuk menuntut siswa agar dapat berpikir kritis.

Berargumentasi juga penting dalam membangun mental serta kepercayaan diri siswa selain itu berargumentasi juga dapat memberikan semangat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.¹²

B. Debat Aktif

1. Pengertian Debat Aktif

Proses debat aktif adalah suatu retorika modern yang pada umumnya tercirikan oleh adanya dua pihak atau lebih yang melangsungkan komunikasi dengan bahasa dan saling berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang atau pihak lain agar mereka mau melaksanakan, bertindak, mengikuti atau sedikitnya mempunyai kecendrungan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara, dengan melihat jenis komunikasinya secara lisan.¹³

Dalam mengajar bila menggunakan teknik atau metode penyajian debat, ialah sebuah metode dimana pembicara dari pihak yang pro dan kontra menyampaikan pendapat mereka, dapat diikuti dengan suatu tangkisan atau tidak perlu dan anggota kelompok dapat juga bertanya kepada peserta debat atau pembicara.¹⁴

Debat bisa menjadi metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau peserta didik diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri.

¹² Jurnal Vidya Karya, Jilid 27, no 7 hal.758 07 April 2017

¹³ Ardi Santoso, *Menang Dalam Debat*, (Semarang: Elfhar, 2004), h.1.

¹⁴ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 148.

Ini merupakan metode yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik di dalam kelas bukan hanya para pelaku debat saja.¹⁵

2. Tujuan Debat Aktif

Bahwasanya metode debat merupakan metode pengajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.¹⁶

Menurut Ismail, bahwasanya tujuan dari metode debat aktif ini adalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang kontroversial serta memiliki sikap demokratis dan saling menghormati terhadap perbedaan pendapat.¹⁷

Dengan demikian, debat merupakan sarana yang paling fungsional untuk menampilkan, meningkatkan dan mengembangkan komunikasi verbal dan melalui debat pembicara dapat menunjukkan sikap intelektualnya.

¹⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, ..., hal. 38.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 154.

¹⁷ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hal. 81.

3. Aspek-Aspek Debat Aktif

Aspek-aspek debat aktif adalah segi dalam debat yang memenuhi kelengkapan keberlangsungan debat. Berdasarkan urutan pada bagian sebelumnya, bahwa debat memiliki aspek yang harus diperhatikan karena merupakan bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun aspek-aspek dalam debat diantaranya adalah:¹⁸

a. Tema

Tema adalah suatu hal yang merupakan masalah atau persoalan yang akan dibahas dan dikembangkan didalam debat. Tema menjadi pokok pembicaraan dan hampir selalu melekat dan menjiwai seluruh proses debat. Sehingga tema harus dipilih dengan berbagai penyesuaian, agar debat tampak hidup. Tema debat sebaiknya ditentukan dan dipublikasikan terlebih dahulu sebelum debat itu sendiri dilaksanakan.

Tema debat akan lebih baik jika merupakan masalah yang menarik dan aktual atau diaktualisasikan untuk dapat mengundang pendapat kritis dan rasa ingin tau pendengar.

Untuk itu, sebuah tema dalam debat harus dapat membangkitkan prosedur niat yang ada dalam jiwa seseorang terhadap hal atau tema yang dimaksud, pertama kali harus dapat menarik perhatian. Tema debat yang

¹⁸Zainul Arifin, *Urgensi Penerapan Metode Pembelajaran Debat Aktif Dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Pada bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Kelas 2 Surabaya*, 2007, hal. 45.

menarik perhatian akan mendatangkan minat dan hasrat akan muncul untuk mengetahui isi tema lebih lanjut.

Jika isi tema telah atau sudah diketahui secara keseluruhan, maka akan diambil suatu keputusan, kemudian tergerak untuk dilakukan tindakan nyata sebagai wujud dari hasil pengambilan keputusan.

b. Moderator

Moderator adalah orang yang memimpin jalannya debat. Sebagai pemimpin, moderator bertindak memandu, menengahi, semacam mewasiti pembicaraan dalam debat.

Menjadi seorang moderator dalam suatu debat sebenarnya tugas yang amat berat, yakni memimpin dan mengarahkan jalannya keseluruhan proses debat. Moderator harus sungguh-sungguh menguasai bahan-bahan yang diperdebatkan. Dalam suatu proses debat, moderator harus bersikap netral serta tegas dalam menegakkan ketertiban, sopan santun dan disiplin dalam menggunakan waktu. Namun dalam hal-hal tertentu moderator juga dituntut mampu bersikap persuasif bahkan kalau diperlukan harus mampu menciptakan suasana yang segar misalnya melalui humor yang sehat. Di samping itu, seorang moderator harus mempunyai kepribadian yang mantap agar dapat menghadapi kesulitan yang kerap muncul dalam proses debat.

Mengingat tugas yang harus dipikul, maka untuk menunjuk moderator dalam suatu debat harus dipilih seseorang dengan kriteria-kriteria yang dapat dipenuhi, paling tidak mendekati kriteria-kriteria yang sudah dijabarkan diatas.

c. Peserta

Peserta adalah orang yang mengambil peran dan terlibat langsung untuk menyumbangkan gagasan dalam sebuah debat. Peserta debat bisa terdiri dari perseorangan atau kelompok. Peserta dibagi kedalam dua pihak atau lebih yang berseberangan, yaitu pihak pendukung dan pihak penyangkal. Pihak pendukung harus mengajukan usul negatif atau sanggahan terhadap kandungan tema yang disuguhkan dalam debat.

Dalam suatu debat, peserta merupakan komunikator atau pembicara yang bertugas untuk meyakinkan pendengar melalui usul-usul mereka. Sehubungan dengan hal itu, terdapat sejumlah faktor yang harus diketahui dan dimiliki oleh peserta debat selaku pembicara atau komunikator, antara lain ialah sebagai berikut:¹⁹

1) Ethos

Yang dimaksud dengan *ethos* dalam komunikasi adalah hal-hal dasar yang dimiliki oleh seorang pembicara sehingga dia dapat menjadi sumber kepercayaan bagi para pendengarnya. Kepercayaan tersebut

¹⁹ Skripsi, Zainul Arifin, *Urgensi Penerapan Metode Pembelajaran Debat Aktif Dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Pada bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Kelas 2 Surabaya*, 2007, hal. 48.

akan timbul berdasarkan karakter yang dimiliki oleh pembicara. Karakter tersebut antara lain berupa wibawa, pengetahuan dan komitmen pembicara terhadap tema yang dibicarakan.

2) *Pathos*

Pathos adalah kemampuan berbicara dalam menyampaikan himbauan emosional yang dapat menyentuh perasaan para pendengarnya, misalnya melalui pemilihan kata dan kalimat yang tepat, intonasi nada yang bervariasi dan lain sebagainya. Sehingga baik secara sadar maupun tidak sadar telah menjadikan para pendengarnya berada di pihak pembicara.

3) *Logos*

Logos merupakan kemampuan pembicara untuk menyampaikan imbauan logis dalam suatu usul berdasarkan hasil pemikiran yang konstruktif dan mantap sehingga diluar pemikiran pembicara tersebut dapat dicerna dan diikuti oleh pendengar.

4) **Pendengar**

Debat dapat saja di hadiri oleh para pendengar dari berbagai kalangan, para pendengar dituntut untuk memperhatikan jalannya perdebatan secara aktif, karena pada akhir debat para pendengar biasanya di minta untuk menyampaikan opini atau pemberian suara

terhadap hasil debat. Oleh karena itu, pendengar harus dapat mengembangkan dirinya agar menjadi pendengar yang baik.

Berikut ini adalah rangkaian seni mendengar, antara lain adalah:

- a. Keadaan fisik dan mental harus netral tidak ada tekanan.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu dan kesediaan untuk mendengarkan.
- c. Memperhatikan sikap pembicara.
- d. Memperhatikan cara penggunaan bahasa pembicara.
- e. Memberikan penilaian atas jalan pikiran pembicara, argumentasi dan jalan pemecahan yang diajukan pembicara serta fakta-fakta pendukungnya.
- f. Membandingkan persamaan atau perbedaan antara hasil analisis yang dikemukakan oleh pembicara dengan pengetahuan yang dimiliki.

5. Waktu

Pihak penyelenggara harus merancang alokasi waktu debat sesuai dengan kebutuhan, para peserta harus diberi kesempatan secukupnya untuk memaparkan usul mereka secara jelas. Hendaknya penjabaran alokasi waktu dijabarkan kepada peserta debat terlebih dahulu sebelum debat di mulai.

4. Langkah-Langkah Metode Debat Aktif

Langkah-langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Kembangkan sebuah pernyataan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Bagi kelas kedalam dua tim. Mintalah satu kelompok yang pro dan kelompok yang kontra.
- c. Berikutnya, buat dua sampai empat sub kelompok dalam masing-masing kelompok debat. Misalnya, dalam kelas dengan 24 orang peserta didik, anda dapat membuat tiga sub kelompok pro dan tiga kelompok kontra yang masing-masing terdiri dari empat orang. Setiap sub kelompok diminta mengembangkan argument yang mendukung masing-masing posisi, atau menyiapkan argument yang bisa mereka diskusikan dan seleksi. Di akhir diskusi, setiap sub kelompok memilih seorang juru bicara.
- d. Minta setiap kelompok untuk menunjuk wakil mereka, dua atau tiga orang sebagai juru bicara dengan posisi duduk saling berhadapan.
- e. Siapkan dua sampai empat kursi untuk para juru bicara pada kelompok pro dan jumlah kursi yang sama untuk kelompok yang kontra. Siswa yang lain duduk di belakang juru bicara.

²⁰ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*,, hal. 38-39.

- f. Setelah mendengar argumentasi pembuka, hentikan debat dan kembali ke sub kelompok untuk mempersiapkan argumentasi, menyimak argumentasi pembuka dari kelompok lawan. Setiap sub kelompok memilih juru bicara, usahakan yang baru.
- g. Lanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan argumentasi. Ketika debat berlangsung, peserta yang lain didorong untuk memberikan catatan yang berisi usulan argumentasi atau bantahan. Minta mereka bersorak atau bertepuk tangan untuk masing-masing argumentasi dari para wakil kelompok.
- h. Lanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan argumentasi. Ketika debat berlangsung, peserta yang lain didorong untuk memberikan catatan yang berisi usulan argumentasi atau bantahan. Minta mereka bersorak atau bertepuk tangan untuk masing-masing argumentasi dari para wakil kelompok.
- i. Pada saat yang tepat akhiri debat. Tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang, buatlah kelas melingkar. Pastikan bahwa kelas terintegrasi dengan meminta mereka duduk berdampingan dengan mereka yang berada di kelompok lawan. Diskusikan apa yang peserta didik pelajari dari pengalaman debat tersebut. Minta peserta didik untuk mengidentifikasi argumentasi yang paling baik menurut mereka.

5. Teknik dan Taktik Debat Aktif

Teknik adalah cara, pengetahuan atau kepandaian melalui segala sesuatu yang berkenan dengan debat sehingga bermanfaat bagi penerapan debat. Sedangkan taktik debat adalah siasat, kecerdasan, tindakan atau daya upaya untuk mencapai maksud dan tujuan debat dengan suatu sistem atau cara tertentu.

Pada dasarnya teknik debat terdiri dari dua macam, sesuai dengan pengelompokannya, ada yang berposisi sebagai penguat usul dan ada yang menentangnya.²¹

a. Teknik Mempertahankan Usul

Pada dasarnya teknik mempertahankan usul dapat ditempuh melalui:

1) Taktik Penegasan

Dalam taktik penegasan satu item yang terkandung didalamnya adalah taktik pengulangan, taktik mempengaruhi, taktik kebersamaan, taktik kompromi, taktik diiyakan dan taktik kesepakatan.

2) Taktik Bertahan

Dalam taktik bertahan mencakup taktik mengelak, taktik menunda, taktik membinasakan, taktik mengangkat, taktik terimakasih, taktik menggambarkan, taktik menguraikan dan taktik membiarkan.

²¹ Ardi Santoso, *Menang Dalam Debat,...*, hal. 45.

b. Teknik Mempertentangkan Usul

Teknik ini dapat di tempuh melalui:

- 1) Taktik menyerang, meliputi taktik bertanya balik, taktik provokasi, taktik antisipasi, taktik mengagetkan, taktik mencakup, taktik melebih-lebihkan dan taktik memotong.
- 2) Taktik menolak meliputi taktik memungkiri dan taktik kontradiksi.

Teknik dan taktik diatas adalah cara efektif untuk mengawal proses perdebatan.

6. Manfaat Diterapkannya Metode Debat Aktif

Adapun manfaat diterapkannya debat aktif adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Untuk mendidik pengalaman dan wawasan yang menekankan pada kepemimpinan, persekutuan, korporasi dan tindakan independen.
- 2) Untuk menambah semangat sekolah.
- 3) Untuk mendorong perkembangan moral dan spiritual.
- 4) Untuk memperkuat mental dan kesehatan psikologis siswa.
- 5) Untuk memperluas kontak.

b. Manfaat Bagi Pengembangan Pendidikan

- 1) Untuk melengkapi atau memperkaya pengalaman kelas.
- 2) Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar baru yang pada akhirnya dapat dimasukkan kedalam kurikulum.

- 3) Untuk memberikan kesempatan tambahan untuk bimbingan individu dan kelompok.
- 4) Untuk memotivasi intruksi kelas.
- 5) Untuk meningkatkan metode pendidikan.²²

7. Keunggulan dan Kelemahan Metode Debat Aktif

Bila kita teliti penggunaan metode debat aktif, memang memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

TABEL 2.1
Keunggulan dan Kelemahan Metode Debat Aktif

Keunggulan	Kelemahan
<p>a. Dengan perdebatan sengit akan mempertajam hasil perdebatan.</p> <p>b. Kedua segi permasalahan dapat disajikan, yang memiliki ide dan mendebat atau menyanggah sama-sam berdebat untuk menemukan hasil yang lebih tepat mengenai suatu masalah.</p> <p>c. Siswa dapat terangsang untuk menganalisa masalah didalam kelompok.</p>	<p>a. Didalam pertemuan ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar. Sehingga tidak dapat memperhatikan dengan baik.</p> <p>b. Kemungkinan lain diantara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat.</p> <p>c. Dengan metode debat dapat membatasi partisipasi</p>

²² Ardi Santoso, *Sukses Lewat Komunikasi*, (Jakarta: Elfhaz, 1999), hal. 56.

<p>d. Dalam pertemuan debat itu siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah.</p> <p>e. Karena terjadi pembicaraan aktif maka akan membangkitkan daya tarik untuk turut berbicara, turut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat.</p> <p>f. Untungnya pula metode ini dapat dipergunakan pada kelompok besar.²³</p>	<p>kelompok, kecuali diikuti dengan diskusi.</p> <p>d. Karena sengitnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin gencar dan ramai.</p> <p>e. Agar bisa dilaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti sebelumnya.²⁴</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Buku Rosita NK. Strategi Belajar Mengajar 2017

C. Media Animasi Gambar

1. Pengertian Media

Media berasal dari kata latin yaitu medium yang berarti perantara atau pengantar. Media menghubungkan antara dua pihak sumber pesan dan penerima pesan. Media merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan. Media dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam diri siswa karena media merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa.

²³ Roestiyah NK. *Strategi Belajar Mengajar*,...,hal.148.

²⁴ Roestiyah NK. *Strategi Belajar Mengajar*,...,hal. 49.

Media pembelajaran pada prinsipnya adalah suatu proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dalam kegiatan dan tukar menukar informasi antara guru dan siswa. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran karena mempunyai kemampuan atau potensi untuk dimanfaatkan.²⁵

2. Pengertian Animasi

Animasi adalah gambar yang hidup atau bergerak. Animasi memungkinkan menjelaskan sesuatu yang abstrak atau tidak dapat dilihat secara langsung. Karakter dalam animasi dapat bersifat lucu atau serius, nyata atau khayalan. Animasi gambar hampir sama fungsinya dengan gambar biasa atau gambar diam (*still picture*) yaitu mengkonkritkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata.

Kelebihan media animasi adalah menyajikan gambar yang menarik, menampilkan gerakan, dan menyajikan materi yang bersifat abstrak atau tidak dapat dilihat dengan mata telanjang sehingga siswa akan tertarik dengan materi yang disajikan.²⁶

3. Pengertian Media Animasi Gambar

Media animasi gambar merupakan media audio visual, yaitu media yang menggabungkan suara dengan gambar yang bergerak. Media ini termasuk multimedia karena dalam pembuatannya menggunakan komputer

²⁵Ragil Ayu Kuswardani. *Pemanfaatan Media Animasi Gambar Konsep Digesti Dengan Pembelajaran Tipe STAD Pada Siswa Kelas XIIPA SMA 2 Magelang*. (semarang: 2010). Hal. 5.

²⁶Ragil Ayu Kuswardani. *Pemanfaatan Media Animasi Gambar Konsep Digesti Dengan Pembelajaran Tipe STAD Pada Siswa Kelas XIIPA SMA 2 Magelang,..*. Hal.7.

dan memadukan dengan satu jenis media sehingga terjadi keterpaduan secara keseluruhan.²⁷

Penggunaan media animasi gambar adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media animasi gambar mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:²⁸

- a. Penggunaan media animasi gambar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media animasi gambar dalam pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- c. Media animasi gambar dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media animasi gambar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.

²⁷ Ragil Ayu Kuswardani. *Pemanfaatan Media Animasi Gambar Konsep Digesti Dengan Pembelajaran Tipe STAD Pada Siswa Kelas XIIPA SMA 2 Magelang,,.* Hal.7.

²⁸ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010)), hlm. 66.

- e. Penggunaan media animasi gambar dalam pengajaran diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media animasi gambar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan kata lain, menggunakan media ini hasil belajar yang dicapai siswa akan lama dan terus diingat oleh siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas.²⁹ PTK juga bertujuan untuk meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran disekolah.

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).³⁰ Adapun penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

²⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal.58-60

³⁰Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal.16

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pada tiap RPP.
- d. Menyusun alat evaluasi yang berupa :
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- e. Menunjuk obsever (pengamat).
- f. Melakukan pelatihan guru untuk mengajar saat penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan (peneliti), sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas dan teman sejawat.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana didalam kelas.³¹Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan *test* untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa, dan jika belum berhasil atau belum terlihat adanya peningkatan, peneliti dapat melaksanakan

³¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, hal.18

pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitian.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan ini, pengamat mengisi lembar kemampuan guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar yaitu tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan siswa dalam berargumentasi pada tema makananku sehat dan bergizi, melalui metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Pengamatan dilakukan oleh dua orang yaitu guru bidang studi dan teman sejawat.

4. Refleksi

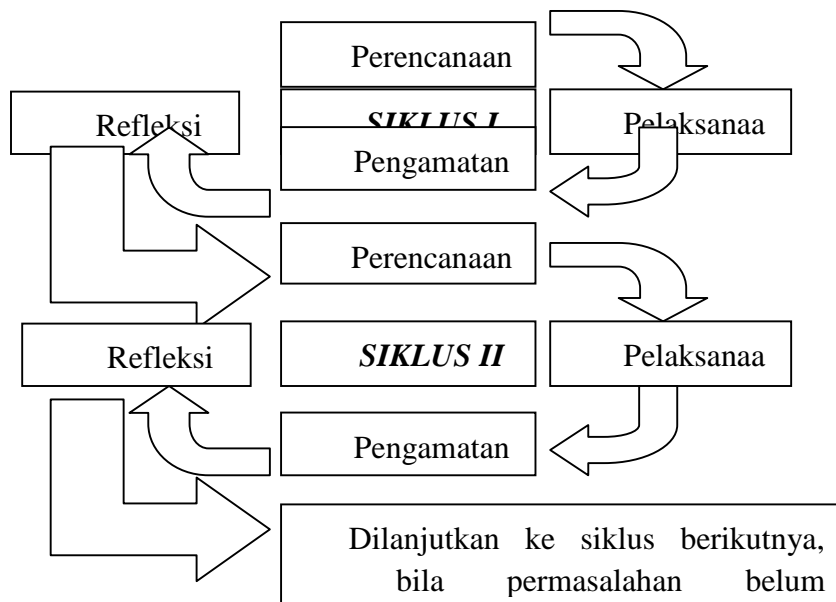
Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.³² Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu adanya diskusi antara guru dengan pengamat.³³ Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan

³²Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), hal.64

³³Suryadi, *Panduan Penelitian...*, hal.65

yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, refleksi dapat diartikan dengan kegiatan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam suatu tindakan yang telah dilakukan, dan dengan adanya refleksi ini suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan dan dilaksanakan.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus yang digunakan

tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi nilai KKM, dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 32 Aceh Besar. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar, tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.³⁴ Pertama guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan kemampuan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup, yang dilakukan pada setiap

³⁴Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Prees, 2009), hal.76

pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru kelas dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Kedua pengamat ini ditujukan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa, dan kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *check-list* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diamati.

2. Tes

Tes adalah ujian secara tertulis, lisan, maupun wawancara untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan seseorang.³⁵ Tes juga berfungsi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk nilai ataupun skor.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi kemampuan peneliti sebagai pengajar dan hasil belajar siswa dalam belajar.³⁷

³⁵ Menuk Hardaniwati, dkk, *Kamus Pelajar : SLTP*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2003), hal.701

³⁶ Sitiatava Rizema Putra, *Desain EvaluasiDesain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta : Diva Prees, 2013),hal.110

³⁷ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja...*, hal.108

a. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada tema 9 makananku sehat dan bergizi, dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Pengisian lembar observasi diisi oleh pengamat sesuai dengan petunjuk. Yang menjadi pengamat adalah guru kelas di kelas yang akan diteliti.

b. Lembar observasi kemampuan siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Yang menjadi pengamat adalah teman sejawat.

2. Tes

Tes digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar, yang terdiri dari siklus I, siklus II, dan siklus III yang berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam RPP.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Tujuan analisis

data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis yaitu :

1. Analisis Data Kemampuan Guru dan Siswa

Data kemampuan guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diamati dan di isi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, guna untuk mengetahui apakah metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.³⁸

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini .³⁹

TABEL 3.1

Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Kemampuan Guru dan Siswa

Angka	Kriteria
0,00 – 1,50	Baik sekali
1,60 – 2,50	Baik
2,60 – 3,50	Kurang
3,60 – 4,00	Kurang baik

Sumber: Mawardi, dkk, Pembelajaran Micro PerkuliahanPraktis MicroTeaching 2017

2. Analisis Data kemampuan Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama pembelajaran berlangsung. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan metode debat aktif

³⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2003), hal.43

³⁹Mawardi, dkk, *Pembelajaran Micro PerkuliahanPraktis MicroTeaching*, (Banda Aceh : IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), hal.98

menggunakan media animasi gambar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh oleh setiap siswa (individu) adalah 70, sedangkan ketuntasan klasikal untuk suatu kelas 70%. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Rumus persentase ketuntasan klasikal, yaitu :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat penguasaan dalam berargumentasi penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu:⁴⁰

TABEL 3.2
Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80 – 100	Baik sekali
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Gagal

Sumber: Buku Anas sudjono Pengantar Statistik 2017

⁴⁰Anas Sudjono, *Pengantar statistik...*, hal.43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN 32 Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 32 Aceh Besar pada awalnya Sekolah Rendah Islam (SRI), didirikan pada tahun 1953 atas inisiatif masyarakat setempat yang diprakarsai oleh ustadz Abdul Hadi dan Ustadz Hasyim. Masyarakat pada saat itu sangat membutuhkan pendidikan, karena jarak tempuh ke Kuta Raja yang sangat jauh maka didirikan SRI untuk menampung anak-anak masyarakat setempat.

Pada tahun 1975 dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama, maka berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 32 Aceh Besar. Sejak penegerian sampai sekarang MIN 32 Aceh Besar ini dipimpin oleh:

TABEL 4.1
Kepala Sekolah MIN 32 Aceh Besar dan Periode Kepemimpinan

NO	NAMA	PERIODE
1	Minun Abdullah	-
2	Karia Mustafa	-
3	Raida Hasan	-
4	Pak Anwar, S. Ag	2007 – 2013
5	Adriah, M. Ag	2014 – sekarang

SUMBER : DOKUMENTASI MIN 32 ACEH BESAR TAHUN 2017

Pada awalnya lokasi MIN 32 Aceh Besar terletak di pasar tradisional Krueng Raya. Ketika musibah tsunami menimpa masyarakat Aceh pada

tanggal 26 Desember 2004, sarana dan prasarana MIN 32 Aceh Besar ikut ditelan ombak tsunami. Pasca kejadian tersebut lokasi MIN 32 Aceh Besar dipindahkan ke lokasi yang sedikit jauh dari tepi pantai, letaknya di atas bukit desa Bereundeh. Adapun batas-batas lokasi Madrasah adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Nasional,
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan pergunungan,
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan sungai,
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga desa Beurandeh.

Atas bantuan PT. Pertamina Persero gedung madrasah selesai dibangun berlantai dua dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Gedung yang baru dibangun oleh PT. Pertamina diresmikan pada tahun 2011.

2. Sarana dan prasarana MIN 32 Aceh Besar

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana MIN 32 Aceh Besar Tahun 2016/2017

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	12
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang Komputer	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Gudang	1
9.	Lapangan	1
10.	Kamar Mandi/WC Murid	3
11.	Kamar Mandi/WC Guru	1
Jumlah		24

Sumber: Dokumentasi MIN 32 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 32 Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 32 juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar.

3. Guru dan Karyawan

Tabel 4.3
Keadaan Tenaga Pendidik MIN 32 Aceh Besar 2016/2017

No.	NAMA	DL	JABATAN
1	Irish, S. Ag. MA P.196803041994032004	/a	Kepala
2	Idawati, S. Pd. I P.198105292005012006	/d	Guru
3	Irdadah mala, S. Ag P.197203092005012004	/b	Guru
4	Iriati, S.Pd P.197004032005012004	/b	Guru
5	Iraiya, S.Pd.I P.197502142005012005	/b	Guru
6	Irfaniyus, S.Pd.I P.197303252007102004	/a	Wakamad
7	Irnalis, S.Pd.I P.198004072007102002	/a	Guru
8	Irslina, S .Pd.I P.198208162007102001	/a	Guru
9	Irlidahayani, S.Pd.I P.197911142007102002	/a	Guru
10	Irsriana, S.Pd P.198508172009012011	/a	Guru
11	Irlina, S.Pd.I P.198601112009012008	/a	Bendahara
12	Iriani, S.Pd P.197003272005012005	/	Guru
13	Iriati, S.Pd.I P.196107272000032001	/c	Guru
14	Iriwar, S. Pd. I P.197908062007101005	/c	Guru
15	Irtina Dewi, S. Pd. I P.198208022006042004	III/a	Guru
16	Irti Murni, S. Pd. I P.197609112007102003	b	Guru

17	sliati, S.Pd.I P.198004302014122002	a	Guru
18	hmalia, S.Pd.I	TT	Guru Agama
19	finawati, S. Pd. I	TT	Guru Agama
20	kayanti, S.Pd.I	TT	Guru Agama
21	iana, S.Pd	TT	Guru Kelas
22	svikawati, S.Pd.I	TT	Guru Kelas
23	sita, S.Pd.I	TT	Guru Kelas
24	r Anita, S.Pd.I	GTT	Guru Kelas
25	dia, Amd	HNR	ADM
26	ursalin, S. Pd	HNR	Guru
27	hmi Noviza	HNR	Guru

Sumber: Dokumentasi MIN 32 Aceh Besar 2017

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN 32 Aceh Besar adalah sebanyak 242 orang yang terdiri dari 110 laki-laki dan 132 perempuan.

Tabel 4.4

Keadaan Siswa MIN 32 Aceh Besar 2016/2017

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	23	18	41
2.	II	19	25	44
3.	III	24	22	46
4.	IV	21	23	44
5.	V	20	19	39
6.	VI	3	25	28
Jumlah		110	132	242

Sumber: Dokumentasi MIN 32 Aceh Besar Tahun 2017

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 32 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas IV untuk dijadikan subjek penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 32 Aceh Besar dilakukan selama tiga Minggu yaitu pada tanggal 15 Juli 2017 sampai dengan 29 Juli 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Tabel 4.5
Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.Guru memberikan apersepsi.Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.	<ol style="list-style-type: none">Siswa mengucapkan salam dan berdo'a.Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.Siswa mendengarkan apersepsi.Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.	Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru meminta siswa mengamati materi yang ada telah diberikan.Guru menjelaskan	<ol style="list-style-type: none">Siswa mengamati materi yang telah diberikan.Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi.</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok (pro dan kontra).</p> <p>d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran debat aktif.</p> <p>e. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang metode debat aktif.</p> <p>f. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat susu.</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pro dan kontra memberikan argumentasinya.</p> <p>h. Setelah debat berakhir guru meminta siswa melingkar untuk menyimpulkan hasil debat.</p>	<p>manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengomunikasikan) dan (Mengamati).</p> <p>c. Siswa di bagi menjadi 2 kelompok (pro dan kontra)</p> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran debat aktif.</p> <p>e. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang metode debat aktif.</p> <p>f. Siswa memperhatikan.</p> <p>g. Siswa memberikan argumentasi.</p> <p>h. Siswa duduk melingkar dan dan mendengarkan hasil kesimpulan.</p>	Menit
Penutup	<p>a. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>b. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p>	<p>a. Siswa memberikan kesimpulan</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Siswa menyampaikan</p>	Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). d. Guru meminta siswa untuk bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. e. Guru memberikan pesan dan moral. f. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	<ul style="list-style-type: none"> pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). d. Siswa bersiap-siap untuk pembelajaran berikutnya. e. Siswa mendengarkan pesan dan moral. f. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru tematik yaitu Ibu Yuslina, S.Pd.I sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Linda Sari.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar pada RPP I secara ringkas disajikan dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Penerapan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar Pada Siklus I

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru meberikan apersepsi. d. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			✓ ✓ ✓ ✓	
	Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa mengamati materi yang ada telah diberikan. b. Guru menjelaskan materi tentang manfaat makanan sehat dan begizi.		✓	✓	

	<p>(Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (pro dan kontra).</p> <p>d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran debat aktif.</p> <p>e. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang metode debat aktif.</p> <p>f. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat susu .</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pro dan kontra memberikan argumentasinya.</p> <p>h. Guru meminta siswa untuk duduk melingkar dan menyimpulkan hasil debat.</p> <p>i. Guru membagi LKS.</p> <p>j. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil LKS.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>Penutup</p> <p>a. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>b. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

	pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).				
	d. Guru meminta siswa untuk bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.			✓	
	e. Guru memberikan pesan dan moral.			✓	
	f. Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).			✓	
4	Kemampuan mengelola waktu.		✓		
4	Suasana Kelas				
	a. Siswa aktif dalam memberikan argumentasi.		✓ ✓		
	b. Siswa aktif dalam berdebat.		✓		
	c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.		✓		
	d. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.		✓		
Jumlah skor		62			
Nilai rata-rata		2,48			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 32 Aceh Besar, 15 Juli 2017

Keterangan:

1 = Kurang baik : 0,00 – 1,50

2 = Kurang : 1,60 – 2,50

3 = Baik : 2,60 - 3,50

4 = Baik sekali : 3,60 - 4,00

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 15 Juli 2017 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yaitu 2,48 dengan katagori kurang. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tematik dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.7

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Dengan Penerapan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar Pada Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan a. Siswa mengucapkan salam dan berdoa'a. b. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen. c. Siswa mendebgarkan apersepsi. d. Siswa mendengarkan infomasi tema yang akan di pelajari.		✓ ✓ ✓	✓	
2	Kegiatan Inti a. Siswa mengamati materi yang telah		✓		

	<p>diberikan.</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Siswa di bagi menjadi 2 kelompok (pro dan kontra)</p> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran debat aktif.</p> <p>e. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang metode debat aktif.</p> <p>f. Siswa memperhatikan vidio tentang manfaat susu.</p> <p>g. Siswa memberikan argumentasi.</p> <p>h. Siswa duduk melingkar dan mendengarkan kesimpulan.</p> <p>i. Siswa menerima LKS.</p> <p>j. Siswa mempresentasikan hasil LKS.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			

	yang telah diikuti (Refleksi).				
	d. Siswa bersiap-siap untuk pembelajaran berikutnya.			✓	
	e. Siswa mendengarkan pesan dan moral.			✓	
	f. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).			✓	
Jumlah skor		43			
Nilai rata-rata		2,15			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar Tanggal 15 Juli 2017

Keterangan:

1 = Kurang baik : 0,00 – 1,50

2 = Kurang : 1,60 – 2,50

3 = Baik : 2,60 – 3,50

4 = Baik sekali : 3,60 – 4,00

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa tanggal 15 Juli 2017 pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil penilaian aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yaitu 2,15 dengan kategori kurang. Kegiatan aktivitas siswa dinilai oleh teman sejawat dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

3) Kemampuan Siswa Berargumentasi Siklus I

Pada siklus I ini, dengan menunjukkan video animasi gambar tentang manfaat susu guru akan memberikan tes, yang dilakukan pada saat selesai pemutaran video. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Kemampuan Siswa Berargumentasi Dalam Debat Aktif Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	fi Zahara	65	Tidak Tuntas
2	vin Amanda	80	Tuntas
3	yfan Robayn Pasla	65	Tidak Tuntas
4	hmad Faiz	80	Tuntas
5	tri Raisya	85	Tuntas
6	tri Nabila	80	Tuntas
7	izah Erlia	45	Tidak Tuntas
8	zial Farbi	85	Tuntas
9	utazam	45	Tidak Tuntas
10	hammad Tamlikha	70	Tuntas
11	hammad	45	Tidak Tuntas
12	hrianda Pratama	75	Tuntas
13	ya Putri Melisya	85	Tuntas
14	tia Zafirah	55	Tidak Tuntas
15	Zulfata	55	Tidak Tuntas
16	kra Zakia	35	Tidak Tuntas
17	araton Lukpiana	65	Tidak Tuntas
18	Fariv	80	Tuntas
19	lul Faiz	85	Tuntas
20	hmil Al-Faruq	75	Tuntas
Nilai rata-rata		55%	
Kategori		Kurang	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 32 Aceh Besar, 15 Juli 2017

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

Keterangan

Baik sekali	: 80-100
Baik	:70-79
Cukup	:60-69
Kurang	:50-59
Gagal	: 0-49

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 orang atau 55% sedangkan 9 orang atau 45% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70%, maka kemampuan anak berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori (kurang) dengan nilai rata-rata 2,48. Hal ini disebabkan karena guru kurang mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti dan juga guru kurang berinteraksi dengan murid. Semua faktor ini disebabkan karena guru masih belum terbiasa mengajar.

2) Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa masih dalam kategori (kurang) dengan nilai rata-rata 2,15. Namun ada beberapa yang masih kurang dalam aktivitas siswa, siswa kurang mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, siswa kurang memberikan argumentasi, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi dan siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru dengan menerapkan metode debat aktif. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

3) Ketuntasan belajar

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui hanya 11 orang yang tuntas belajar (55%). Ada 9 siswa belum tuntas belajar (45%). Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan siswa berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Untuk itu peneliti akan

mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu RPP, LKS, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan rubrik penilaian siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2017 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I.

Tabel 4.9
Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a b. Guru mengecek kesiapan diri dengan	a. Siswa mengucap salam dan berdo'a. b. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.	Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi : dengsn menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari..</p>	<p>c. Siswa mendengarkan infomasi tema yang akan dipelajari.</p> <p>d. Apersepsi : dengan menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Guru meminta siswa mengamati materi yang ada telah diberikan.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi tentang manfaat makanan sehat dan begizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (pro dan kontra).</p> <p>d. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat susu. (mengamati)</p> <p>e. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat susu.</p>	<p>a. Siswa diminta mengamati materi yang telah diberikan.</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Siswa di bagi menjadi 2 kelompok (pro dan kontra)</p> <p>d. Siswa mengamati video animasi mengenai manfaat susu. (mengamati)</p> <p>e. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan argumentasinya terhadap video</p>	Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>f. Guru meminta kelompok yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahannya maupun kesetujuannya terhadap materi yang diberikan. (mengeksplorasi)</p> <p>g. Setelah debat berakhir guru meminta siswa duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>h. Guru membagi LKS.</p> <p>i. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>j. Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	<p>animasi tentang manfaat susu. (mengeksplorasi)</p> <p>f. Siswa yang pro maupun yang kontra memberikan argumentasinya terhadap materi yang dipelajari. (mengeksplorasi)</p> <p>g. Setelah debat berakhir siswa di minta untuk duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, dan mendengarkan guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>h. Siswa dibagikan LKS.</p> <p>i. Siswa mendengarkan guru untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>j. Siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	
nutup	<p>a. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan</p> <p>b. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada</p>	<p>a. Siswa memberikan kesimpulan</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya/</p>	5 Me nit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). d. Guru meminta siswa untuk bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. e. Guru memberikan pesan dan moral. f. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi). d. Siswa bersiap-siap untuk pembelajaran berikutnya. e. Siswa mendengarkan pesan dan moral. f. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	

c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamat pada siklus II terhadap pengamatan aktivitas guru masih diamati oleh guru kelas IV MIN 32 Aceh Besar (Yuslina, S.Pd.I) guru tematik, dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Linda Sari. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Data observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Penerapan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar Pada Siklus II

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi : dengsn menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru meminta siswa mengamati materi yang ada telah diberikan.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi tentang</p>			<p>✓</p>	

	<p>manfaat makanan sehat dan begizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (pro dan kontra).</p> <p>d. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat susu. (mengamati)</p> <p>e. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat susu.</p> <p>f. Guru meminta kelompok yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahannya maupun kesetujuannya terdapat materi yang diberikan. (mengeksplorasi)</p> <p>g. Setelah debat berakhir guru meminta siswa duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>h. Guru membagi LKS.</p> <p>i. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>j. Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------	----------

				✓	
	<p>Penutup</p> <p>a. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan</p> <p>b. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.</p> <p>e. Guru memberikan pesan dan moral.</p> <p>f. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>		✓	✓	✓
	Kemampuan mengelola waktu.			✓	
	<p>Suasana Kelas</p> <p>a. Siswa aktif dalam memberikan argumentasi.</p> <p>c. Siswa aktif dalam berdebat.</p> <p>d. Adanya interaksi antara guru dan siswa.</p>		✓	✓	✓

e. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.		✓		
Jumlah		73		
Nilai rata-rata		2,92		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar, 19 Juli 2017.

Keterangan:

- 1 = Kurang baik : 0,00-1,50
- 2 = Kurang : 1,60-2,50
- 3 = Baik : 2,60-3,50**
- 4 = Baik sekali : 3,60-4,00

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar pada tabel 4.10 menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan masih dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 2,92 dkatategori baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat (Linda Sari). Data aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Dengan
Penerapan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar Pada
Siklus II

N	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa mengucapkan salam dan berdo'a.</p> <p>b. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.</p> <p>c. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.</p> <p>Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.</p> <p>d. Apersepsi : menjawab pertanyaan pembelajaran yang sudah dipelajari.</p>			✓	
				✓	
				✓	
				✓	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa diminta mengamati materi yang telah diberikan.</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok</p>			✓	
				✓	

	(pro dan kontra)			✓	
	d. Siswa mengamati video animasi mengenai manfaat susu. (mengamati)			✓	
	e. Masing-masing kelompok memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat susu. (mengeksplorasi)		✓		
	f. Siswa yang pro maupun yang kontra memberikan argumentasinya terhadap materi yang di pelajari. (mengeksplorasi)			✓	
	g. Setelah debat berakhir siswa di minta untuk duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, dan mendengarkan guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)		✓		
	h. Siswa dibagikan LKS.				
	i. Siswa mendengarkan guru untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.			✓	
	j. Siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			✓	
			✓		

3	Penutup		✓		
	a. Siswa memberikan kesimpulan				
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).		✓		
	c. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).	✓			
	d. Siswa bersiap-siap untuk pembelajaran berikutnya.				
	e. Siswa mendengarkan pesan dan moral.			✓	
	f. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).			✓	
				✓	
Jumlah		53			
Nilai rata-rata		2,65			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar, 19 Juli 2017

Keterangan:

1 = Kurang baik : 0,00-1,50

2 = Kurang : 1,60-2,50

3 = Baik : 2,60-3,50

4 = Baik sekali : 3,60-4,00

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 2,65 dengan kategori baik, akan tetapi

terdapat beberapa aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa peneliti akan melanjutkan pada siklus III.

3) Kemampuan Siswa Berargumentasi Siklus II

Pada siklus II ini, dengan menunjukkan video animasi gambar tentang manfaat susu guru akan memberikan tes, yang dilakukan pada saat selesai pemutaran video. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Kemampuan Siswa Berargumentasi dalam Debat Aktif Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	fi Zahara	75	Tuntas
2	vin Amanda	85	Tuntas
3	yfan Robayn Pasla	65	Tidak Tuntas
4	hmad Faiz	80	Tuntas
5	tri Raisya	85	Tuntas
6	tri Nabila	65	Tidak Tuntas
7	izah Erlia	55	Tidak Tuntas
8	zial Farbi	90	Tuntas
9	utazam	60	Tidak Tuntas
10	hammad Tamlikha	75	Tuntas
11	hammad	75	Tuntas
12	hrianda Pratama	75	Tuntas
13	ya Putri Melisya	90	Tuntas
14	tia Zafirah	65	Tidak Tuntas
15	Zulfata	60	Tidak Tuntas
16	kra Zakia	50	Tidak Tuntas
17	araton Lukpiana	60	Tidak Tuntas
18	Fariv	85	Tuntas

19	lul Faiz	85	Tuntas
20	hmil Al-Faruq	75	Tuntas
Nilai rata-rata		65%	
Kategori		Cukup	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 32 Aceh Besar, 19 Juli 2017

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

Keterangan

Baik sekali : 80-100

Baik : 70-79

Cukup : 60-69

Kurang : 50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan tabel 4.12 di atas memperlihatkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 orang atau 65% sedangkan 7 orang atau 35% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70%, maka kemampuan anak berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar untuk siklus II belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama dan kedua untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I dan II maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori (kurang) dengan nilai rata-rata 2,48. disebabkan karena guru kurang mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti dan juga guru kurang berinteraksi dengan murid. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 2,92, dibandingkan pada siklus sebelumnya yaitu 2,48 akan tetapi pada siklus II masih ada beberapa kekurangan yaitu guru kurang memberikan kesempatan pada murid untuk memberikan pendapatnya selain itu guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik sehingga siswa kurang aktif dalam memberikan argumentasi dalam debat. Semua faktor ini disebabkan karena guru masih belum terbiasa mengajar.

2) Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa masih dalam kategori (kurang) dengan nilai rata-rata 2,15. Adapun aspek yang memperoleh skor kurang baik yaitu siswa kurang mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi dan siswa kurang bertanyajawab tentang materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 2,65 sudah dalam kategori baik, tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi.

Adapun aspek yang memperoleh skor kurang baik yaitu siswa kurang berani berargumentasi terhadap video yang telah diberikan dan kelompok yang pro dan yang kontra juga kurang mampu memberikan argumentasinya serta siswa juga kurang mampu menyimpulkan dan memberikan pendapat terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan siklus II maka peneliti akan mengadakan siklus III sebagai tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya.

3) Ketuntasan belajar

Berdasarkan hasil pada siklus I dapat diketahui hanya 11 orang yang dapat berargumentasi menggunakan metode debat aktif (55%). Ada 9 siswa belum dapat berargumentasi menggunakan metode debat aktif (45%), pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 13 orang dapat berargumentasi dengan baik (65%) dan 7 orang masih belum dapat berargumentasi dengan baik (35%). Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan siswa berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus III sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan siklus II.

3. Siklus III

Kegiatan yang disajikan pada siklus III meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I dan II yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu: RPP, LKS, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa dan rubrik penilaian siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2017 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I dan II.

Tabel 4.13
Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar	a. Siswa mengucapkan salam dan berdo'a. b. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen. c. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari. d. Siswa diberikan	Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi : dengan menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari: "Anak-anak kemarin kita sudah mempelajari tentang manfaat karbohidrat, masih ada yang ingat? Baiklah anak-anak hari ini kita akan mempelajari tentang manfaat nutrisi, ayo siapa yang sudah tahu apa itu nutrisi?"</p>	<p>apersepsi : dengan menanyakan pembelajaran yang sudah dipelajari</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Guru meminta siswa mengamati beberapa gambar makanan bernutrisi dan tidak bernutrisi yang telah diberikan guru.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi tentang manfaat nutrisi : "Anak-anak tahukah kalian jika kita</p>	<p>a. Siswa mengamati gambar. (Mengamati)</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Siswa dibagi menjadi</p>	Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="597 407 883 800">kurang mengkonsumsi makanan yang bernutrisi maka tubuh akan gampang sakit, karena nutrisi merupakan hal yang penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh.” (Mengomunikasikan)</p> <p data-bbox="553 842 883 947">c. Guru membagi kelompok debat (pro dan kontra).</p> <p data-bbox="553 947 883 1094">d. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat nutrisi. (mengamati)</p> <p data-bbox="553 1094 883 1377">e. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat nutrisi.</p> <p data-bbox="553 1377 883 1713">f. Guru meminta kelompok yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap materi yang telah dipelajari. (mengeksplorasi)</p> <p data-bbox="553 1713 883 1818">g. Setelah debat berakhir guru meminta siswa duduk</p>	<p data-bbox="976 407 1276 470">beberapa kelompok debat (pro dan kontra).</p> <p data-bbox="927 470 1243 617">d. Siswa mengamati video animasi mengenai manfaat nutrisi. (mengamati)</p> <p data-bbox="927 617 1276 905">e. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat nutrisi.</p> <p data-bbox="927 905 1276 1241">f. Siswa yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap kelompok yang memberikan argumentasi. (mengeksplorasi)</p> <p data-bbox="927 1241 1276 1566">g. Setelah debat berakhir siswa di minta untuk duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, dan mendengarkan guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p data-bbox="927 1566 1276 1608">h. Siswa di bagikan LKS</p> <p data-bbox="927 1608 1276 1755">i. Siswa mendengarkan pengarah guru untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p data-bbox="927 1755 1276 1818">j. Siswa maju kedepan untuk</p>	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, guru menyimpulkan hasil debat (mengomunikasikan)</p> <p>h. Guru membagikan LKS</p> <p>i. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>j. Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	<p>mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	
Penutup	<p>a. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>b. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>d. Guru memberikan pesan dan moral.</p> <p>e. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan</p>	<p>a. Siswa memberikan kesimpulan</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>d. Siswa mendengarkan pesan dan moral.</p> <p>e. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).		

c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamat pada siklus III terhadap pengamatan aktivitas guru masih diamati oleh guru kelas IV MIN 32 Aceh Besar (Yuslina, S.Pd.I) guru tematik, dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Linda Sari. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dan siklus II dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar.

1) Aktivitas Guru pada Siklus III

Data observasi terhadap aktivitas guru pada siklus III secara jelas disajikan dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14

Lembar Observasi Guru

Peningkatan Kemampuan Berargumentasi Siswa Melalui Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				

	<p>a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi : dengan menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari: "Anak-anak kemarin kita sudah mempelajari tentang manfaat karbohidrat, masih ada yang ingat? Baiklah anak-anak hari ini kita akan mempelajari tentang manfaat nutrisi, ayo siapa yang sudah tahu apa itu nutrisi?"</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru meminta siswa mengamati beberapa gambar makanan bernutrisi dan tidak bernutrisi yang telah diberikan guru.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi tentang manfaat nutrisi : "Anak-anak tahukah</p>			<p>✓</p>	

	<p>kalian jika kita kurang mengonsumsi makanan yang bernutrisi maka tubuh akan gampang sakit, karena nutrisi merupakan hal yang penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh.” (Mengkomunikasikan).</p> <p>c. Guru membagi kelompok debat (pro dan kontra).</p> <p>d. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat nutrisi. (mengamati)</p> <p>e. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat nutrisi.</p> <p>f. Guru meminta kelompok yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap materi yang telah dipelajari. (mengeksplorasi)</p> <p>g. Setelah debat berakhir guru meminta siswa duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, guru menyimpulkan hasil debat (mengomunikasikan)</p> <p>h. Guru membagikan LKS</p> <p>i. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------

	j. Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.				✓
					✓
	Penutup				
	a. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan			✓	
	b. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).				✓
	c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).				✓
	d. Guru memberikan pesan dan moral.				
	e. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).				✓
					✓
	Kemampuan mengelola waktu.				✓
	Suasana Kelas				
	a. Siswa aktif dalam memberikan argumentasi.			✓	
	b. Siswa aktif dalam berdebat.			✓	
	c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.			✓	

	d. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.			✓	
Jumlah		87			
Nilai Rata-rata		3,62			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar, 22 Juli 2017.

Keterangan:

1 = Kurang baik : 0,00-1,50

2 = Kurang : 1,60-2,50

3 = Baik : 2,60-3,50

4 = Baik sekali : 3,60-4,00

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan menerapkan metode debat aktif menggunakan animasi gambar menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III meningkat dan termasuk dalam kategori baik sekali dari siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 3,62 kategori baik sekali.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus III

Observasi aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat (Linda Sari). Data aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus III secara jelas disajikan dalam tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Lembar Observasi Siswa
Peningkatan Kemampuan Berargumentasi Siswa Melalui Metode Debat Aktif
Menggunakan Media Animasi Gambar Kelas Ivmin 32 Aceh Besar

No	Aspek yang dinilai	Nilai
----	--------------------	-------

		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa mengucapkan salam dan berdoa'a.</p> <p>b. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.</p> <p>c. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.</p> <p>d. Siswa diberikan apersepsi : dengan menjawab pertanyaan pembelajaran yang sudah dipelajari.</p>			✓	✓
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mengamati gambar. (Mengamati)</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok debat (pro dan kontra).</p> <p>d. Siswa mengamati video animasi mengenai manfaat nutrisi. (mengamati)</p> <p>e. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat nutrisi.</p>				✓ ✓ ✓ ✓ ✓

	<p>f. Siswa yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap kelompok yang memberikan argumentasi. (mengeksplorasi)</p> <p>g. Setelah debat berakhir siswa di minta untuk duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, dan mendengarkan guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>h. Siswa di bagikan LKS</p> <p>i. Siswa mendengarkan pengarahannya guru untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>j. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>			✓	
				✓	
				✓	
					✓
					✓
3	Penutup				
	a. Siswa memberikan kesimpulan			✓	
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari			✓	

(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).				
c. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).			✓	
d. Siswa mendengarkan pesan dan moral.				
e. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).				✓
				✓
Jumlah		69		
Nilai rata-rata		3,63		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar, 22 Juli 2017

Keterangan:

1 = Kurang baik : 0,00-1,50

2 = Kurang : 1,60-2,50

3 = Baik : 2,60-3,50

4 = Baik sekali : 3,60-4,00

Berdasarkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III adalah 3,63 dengan kategori baik sekali yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah baik sekali dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hasil ini terlihat dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan masih cukup dengan nilai rata-rata 2,15. Siklus II dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 2,65. Siklus III dapat di kategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata 3,63.

3) Kemampuan Siswa Berargumentasi Siklus III

Pada siklus III ini, dengan manfaat nutrisi guru juga memberikan tes.

Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Kemampuan Siswa Berargumentasi dalam Debat Aktif Siklus III

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	fi Zahara	70	Tuntas
2	vin Amanda	85	Tuntas
3	yfan Robayn Pasla	70	Tuntas
4	hmad Faiz	90	Tuntas
5	tri Raisya	85	Tuntas
6	tri Nabila	60	Tidak Tuntas
7	izah Erlia	70	Tidak Tuntas
8	zial Farbi	95	Tuntas
9	utazam	60	Tidak Tuntas
10	hammad Tamlikha	75	Tuntas
11	hammad	80	Tuntas
12	hrianda Pratama	85	Tuntas
13	ya Putri Melisya	90	Tuntas
14	tia Zafirah	60	Tidak Tuntas
15	Zulfata	75	Tuntas
16	kra Zakia	55	Tidak Tuntas
17	araton Lukpiana	80	Tuntas
18	Fariv	95	Tuntas
19	lul Faiz	95	Tuntas
20	hmil Al-Faruq	90	Tuntas
Nilai rata-rata		80%	
Kategori		Baik sekali	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Besar, 22 Juli 2017

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{16}{20} \times 100\% = 80$$

Keterangan

Baik sekali : 80-100

Baik : 70-79

Cukup	:60-69
Kurang	:50-59
Gagal	: 0-49

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan jumlah siswa yang dapat berargumentasi dengan baik menggunakan metode debat aktif secara individu sebanyak 16 siswa atau 80% sedangkan 4 siswa atau atau 20% belum dapat berargumentasi dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui metode debat aktif menggunakan media animasi gambar pada siklus II di MIN 32 Aceh Besar terlihat sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.⁴¹

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta dari tes kemampuan

⁴¹ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hal. 147.

berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan penerapan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,48 (kategori kurang), pada siklus II dengan nilai rata-rata 2,92 (kategori baik) dan siklus III dengan nilai rata-rata 3,62 (kategori baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar berada pada kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, II dan III.

2. Tingkat Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata 2,15 (kategori kurang) pada siklus I, pada siklus II dengan nilai rata-rata 2,65 (kategori baik), dan pada siklus III dengan nilai rata-rata 3,63 (kategori baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 32 Aceh Besar kelas IV selama pembelajaran melalui penerapan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Kemampuan Siswa Berargumentasi

Nilai KKM yang ditetapkan di MIN 32 pada mata pelajaran tematik adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus 1 hanya 11 atau 55% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 9 siswa 45% yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang dapat berargumentasi dengan baik sebanyak 13 orang atau (65%), sedangkan 7 siswa (35%) belum dapat berargumentasi dengan baik. Pada siklus III terdapat 16 siswa (80%) yang dapat berargumentasi dengan baik, dan 4

siswa (20%) yang belum dapat berargumentasi dengan baik. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar pada kemampuan berargumentasi menggunakan media animasi gambar adalah tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul penelitian peningkatan kemampuan berargumentasi dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,48 (kurang), pada siklus II dengan nilai rata-rata 2,92 (kategori baik) dan siklus III dengan nilai rata-rata 3,62 (kategori baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar berada pada kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata 2,15 (kategori kurang) pada siklus I, pada siklus II dengan nilai rata-rata 2,65 (kategori baik), dan pada siklus III dengan nilai rata-rata 3,63 (kategori baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 32 Aceh Besar kelas IV selama pembelajaran melalui penerapan metode debat aktif menggunakan media

animasi gambar berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Metode debat aktif menggunakan media animasi gambar dapat meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa atau ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I hanya 11 atau 55% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini belum tuntas karena terdapat 9 siswa (45%) yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang dapat berargumentasi sebanyak 13 orang atau 65%, sedangkan 7 siswa (35%) belum dapat berargumentasi. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran mencapai ketuntasan dengan kategori cukup, baik secara individual maupun klasikal. Pada siklus III siswa yang dapat berargumentasi sebanyak 16 orang atau 80%, sedangkan 4 siswa (20%) belum dapat berargumentasi dengan baik dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar pada kemampuan berargumentasi menggunakan media animasi gambar adalah tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya menggunakan metode debat aktif menggunakan media animasi gambar, supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai hasil belajar secara maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan metode pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.
4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman, Pupuh. Dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Bandung: Refika Aditama.
- Gorys, Keraf. 2008. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Hardaniwati, Menuk. Dkk. 2003. *Kamus Pelajar SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hisyam, Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Kuswardani, Ragil Ayu. 2010. *Pemanfaatan Media Animasi Gambar Konsep Digesti Dengan Pembelajaran Tipe STAD Pada Siswa Kelas XIIPA SMA 2 Magelang*. Semarang: Universitas Semarang.
- Mawardi. dkk. 2013. *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis MicroTeaching*. Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.
- N.K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Makmur. 2016. *Penerapan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Siswa dalam Konsep Dasar PKN*, Jurnal

Publikasi Pendidikan Nomor VI Volume 1 Hal.2, Diakses Tanggal 3
Maret 2017.

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*.
Yogyakarta: Diva Press.

———. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

———. 1999. *Sukses Lewat Komunikasi*. Jakarta: Elfhar.

Santoso, Ardi. 2004. *Menang Dalam Debat*. Semarang: Elfhar.

Sawiwati. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar*. Palembang: Perpustakaan UT.

SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*.
Semarang: Rasail Media Group.

———, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.

Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Suryadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

Usman, Husaini. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Akasara.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 32 Aceh besar
Kelas / Semester	: IV / I
Tema	: makananku sehat dan bergizi
Sub Tema	: Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

A.KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)
Bahasa Indonesia

- 1.1 : Menerima anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagaibahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5 : Memiliki prilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain dilingkungan melalului pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memlih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- 1..1.1 : Mensyukuri anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5.1 : Menunjukkan prilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain dilingkungan melalului pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

3.1.1 : Menemukan informasi tentang manfaat susu melalui kegiatan mengamati video animasi.

4.4.1 :Menyajikan informasi dan manfaatnya melalui kegiatan mengamati video, dan diskusi.

D. Materi

1. Tentang manfaat susu

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Debat aktif

F . KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">k. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.l. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.m. Guru memberikan apersepsi.n. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.	Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">o. Sebagai pembuka kegiatan, siswa mengamati materi yang ada telah diberikan guru.p. Siswa mendengarkan penjelasan guru	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengenai materi tentang manfaat makanan sehat dan bergizi.</p> <p>q. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (pro dan kontra).</p> <p>r. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode debat aktif.</p> <p>s. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang metode debat aktif.</p> <p>t. Guru memperlihatkan video animasi tentang manfaat susu.</p> <p>u. Guru meminta siswa duduk melingkar dan mendengarkan kesimpulan dari debat.</p> <p>v. Guru menyuruh siswa berargumentasi.</p> <p>w. Guru membagikan LKS</p> <p>x. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKS.</p>	Menit
Penutup	<p>y. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan/ rangkuman tentang pembelajaran selama sehari.</p> <p>z. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>â. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p>	Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bb. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk pembelajaran berikutnya. cc. Guru memberikan pesan dan moral. dd. Mengajak semua siswa berdo'a. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	

G SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 9 : *Makananku sehat dan bergizi* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema 9 : *Makanku sehat dan bergizi* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H . PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<i>Sikap</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi makananku sehat dan bergizi dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

2.	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pengetahuan yang baik tentang makananku sehat dan bergizi dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan dan tes (lisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang makananku sehat dan bergizi. Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan makananku sehat bergizi dan melaporkan hasil kegiatan. 		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist () pada kolom yang sesuai.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat ()	Belum Terlihat ()
1			
2			
3			
4			
5			
6			

RUBRIK PENILAIAN

N	Sikap cara penyampaian dalam diskusi	Penilaian
1	Penguasaan materi yang berkaitan dengan tema debat. (20)	
2	Penggunaan durasi dalam debat. (10)	
3	Penggunaan bahasa yang baik saat dalam debat berlangsung. (20)	
4	Bertutur kata yang tidak terlalu cepat dalam debat. (15)	
5	Kepercayaan diri dalam perdebatan. (20)	
6	Penulisan poin poin penting saat berargumen. (15)	
7	Kekompakan dalam tim saat debat. (15)	

	Total	
--	--------------	--

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
MELALUI METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA
ANIMASI GAMBAR KELAS IV MIN 32 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 32 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Pertemuan : Pertama
Tema/subtema :Makananku Sehat dan Bergizi/ Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

A. Petunjuk

Berilah tanda cek () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>Pendahuluan</p> <p>e. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</p> <p>f. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p>				

	<p>g. Guru memberikan apersepsi.</p> <p>h. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p>				
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>ee. Guru meminta siswa mengamati materi yang ada telah diberikan.</p> <p>ff. Guru menjelaskan materi tentang manfaat makanan sehat dan begizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>gg. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (pro dan kontra).</p> <p>hh. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran debat aktif.</p> <p>ii. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang metode debat aktif.</p> <p>jj. Guru memperlihatkan video animasi tentang manfaat susu.</p> <p>kk. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pro dan kontra memberikan argumentasinya.</p> <p>ll. Guru meminta siswa duduk melingkar untuk menyimpulkan hasil debat.</p> <p>mm. Guru membagikan LKS.</p> <p>nn. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil LKS.</p>				

	<p>Penutup</p> <p>g. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>h. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>i. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>j. Guru meminta siswa untuk bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.</p> <p>k. Guru memberikan pesan dan moral.</p> <p>l. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>				
	<p>Kemampuan mengelola waktu.</p>				
	<p>Suasana Kelas</p> <p>a. Siswa aktif dalam memberikan argumentasi.</p> <p>f. Siswa aktif dalam berdebat.</p> <p>g. Adanya interaksi antara guru dan siswa</p> <p>h. Adanya interaksi antara siswa dan siswa</p>				

Jumlah	
Nilai Rata-rata	

C. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017
Pengamat

()

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
MELALUI METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA
ANIMASI GAMBAR KELAS IVMIN 32 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 32 Aceh besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Pertemuan : Pertama
Tema/subtema : Makananku Sehat dan Bergizi/ Manfaat Makanan sehat dan Bergizi

D. Petunjuk

Berilah tanda cek () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

E. Lembar Pengamatan

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
	i. Siswa mengucapkan salam dan berdoa'a.				
	j. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.				

	<p>k. Siswa memberikan apersepsi.</p> <p>l. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.</p>				
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>oo. Siswa diminta mengamati materi yang telah diberikan.</p> <p>pp. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>qq. Siswa di bagi menjadi 2 kelompok (pro dan kontra)</p> <p>rr. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran debat aktif.</p> <p>ss. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang metode debat aktif.</p> <p>tt. Siswa memperhatikan.</p> <p>uu. Siswa memberikan argumentasi.</p> <p>vv. Siswa duduk melingkar dan mendengarkan hasil kesimpulan.</p> <p>ww. Siswa menerima LKS.</p> <p>xx. Siswa mempresentasikan hasil LKS.</p>				
	<p>Penutup</p> <p>m. Siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>n. Siswa menjawab pertanyaan guru</p>				

	<p>tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>o. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>p. Siswa bersiap-siap untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>q. Siswa mendengarkan pesan dan moral.</p> <p>r. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>				
Jumlah					
Nilai Rata-rata					

F. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017
 Pengamat

()

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 32 Aceh besar
Kelas / Semester	: IV / I
Tema	: makananku sehat dan bergizi
Sub Tema	: Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

A.KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)
Bahasa Indonesia

- 1.1 : Menerima anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagaibahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5 : Memiliki prilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain dilingkungan melalului pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memlih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- 1..1.1 : Mensyukuri anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5.1 : Menunjukkan prilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain dilingkungan melalului pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

3.1.1 : Menemukan informasi tentang manfaat susu melalui kegiatan mengamati video animasi.

4.4.1 :Menyajikan informasi dan manfaatnya melalui kegiatan mengamati video, dan diskusi.

D. Materi

2. Tentang manfaat susu

E. Metode Pembelajaran

- 3. Pendekatan : Saintifik
- 4. Metode : Debat aktif

F . KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>yy. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</p> <p>zz. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>xx. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>yy. Apersepsi: dengan menanyakan pembelajaran yang sudah di pelajari.</p>	Menit
Kegiatan Inti	<p>ccc. Sebagai pembuka kegiatan, siswa mengamati materi yang ada telah diberikan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>guru.</p> <p>ddd. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi tentang manfaat makanan sehat dan bergizi.</p> <p>eee. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (pro dan kontra).</p> <p>fff. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat susu.(mengamati)</p> <p>ggg. Masing-masing kelompok memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat susu. (mengomunikasikan)</p> <p>hhh. Kelompok yang pro dan kontra dapat memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap materi yang diberikan. (mengeksplorasi)</p> <p>iii. Setelah debat berakhir siswa duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan, guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>jjj. Guru membagikan LKS.</p> <p>kkk. Siswa mengerjakan LKS secara bersama-sama dengan bimbingan guru.</p> <p>lll. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	Menit
Penutup	ggg. Guru dan siswa bersama-sama membuat	Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kesimpulan/ rangkuman tentang pembelajaran selama sehari.</p> <p>hhh. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>iii. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>ppp. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>qqq. Guru memberikan pesan dan moral.</p> <p>rrr. Mengajak semua siswa berdo'a. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	

G SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 9 : *Makananku sehat dan bergizi* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema 9 : *Makanku sehat dan bergizi* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H . PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi makananku sehat dan bergizi dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan yang baik tentang makananku sehat dan bergizi dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan dan tes (lisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang makananku sehat dan bergizi. • Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, • Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan makananku sehat bergizi dan melaporkan hasil kegiatan. 		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist () pada kolom yang sesuai.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat ()	Belum Terlihat ()
1			

2			
3			
4			
5			
6			

RUBRIK PENILAIAN

N	Sikap cara penyampaian dalam diskusi	Penilaian
1	Penguasaan materi yang berkaitan dengan tema debat. (20)	
2	Penggunaan durasi dalam debat. (10)	
3	Penggunaan bahasa yang baik saat dalam debat berlangsung. (20)	
4	Bertutur kata yang tidak terlalu cepat dalam debat. (15)	

5	Kepercayaan diri dalam perdebatan. (20)	
6	Penulisan poin poin penting saat berargumen. (15)	
7	Kekompakan dalam tim saat debat. (15)	
	Total	

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
MELALUI METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA
ANIMASI GAMBAR KELAS IVMIN 32 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 32 Aceh besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Pertemuan : Kedua
Tema/subtema : Makananku Sehat dan Bergizi/ Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

G. Petunjuk

Berilah tanda cek () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

H. Lembar Pengamatan

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>Pendahuluan</p> <p>m. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>n. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi</p>				

	<p>dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>o. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan</p> <p>p. Guru menyampaikan apersepsi : dengsn menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari.</p>				
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>sss. Guru meminta siswa mengamati materi yang ada telah diberikan.</p> <p>ttt. Guru menjelaskan materi tentang manfaat makanan sehat dan begizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>uuu. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (pro dan kontra).</p> <p>vvv. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat susu. (mengamati)</p> <p>www. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat susu.</p> <p>xxx. Guru meminta kelompok yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahannya maupun kesetujuannya terdapat materi yang diberikan. (mengeksplorasi)</p>				

	<p>yyy. Setelah debat berakhir guru meminta siswa duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>zzz. Guru membagi LKS.</p> <p>aaaa. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>bbbb. Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>				
	<p>Penutup</p> <p>s. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan</p> <p>t. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>u. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>v. Guru meminta siswa untuk bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.</p> <p>w. Guru memberikan pesan dan moral.</p>				

	x. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).				
	Kemampuan mengelola waktu.				
	Suasana Kelas a. Siswa aktif dalam memberikan argumentasi. b. Siswa aktif dalam berdebat. c. Adanya interaksi antara guru dan siswa. d. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.				
	Jumlah				
	Nilai rata-rata				

C. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017
Pengamat

()

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
MELALUI METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA
ANIMASI GAMBAR KELAS IVMIN 32 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 32 Aceh besar

Kelas/ Semester : IV/I

Hari/ tanggal :

Pertemuan : Kedua

Tema/subtema : Makananku Sehat dan Bergizi/ Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

I. Petunjuk

Berilah tanda cek () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

J. Lembar Pengamatan

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
	q. Siswa mengucapkan salam dan berdo'a.				
	r. Siswa merapikan pakaian dan				

	<p>mendengarkan absen.</p> <p>s. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.</p> <p>t. Apersepsi : menjawab pembelajaran siswa yang sudah dipelajari</p>				
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>cccc. Siswa diminta mengamati materi yang telah diberikan.</p> <p>dddd. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>eeee. Siswa di bagi menjadi 2 kelompok (pro dan kontra)</p> <p>ffff. Siswa mengamati video animasi mengenai manfaat susu. (mengamati)</p> <p>gggg. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat susu. (mengeksplorasi)</p> <p>hhhh. Siswa yang pro maupun yang kontra memberikan argumentasinya terhadap materi yang di pelajari. (mengeksplorasi)</p> <p>iiii. Setelah debat berakhir siswa di minta untuk duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, dan</p>				

	<p>mendengarkan guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>jjjj. Siswa dibagikan LKS.</p> <p>kkkk. Siswa mendengarkan guru untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>llll. Siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>				
	<p>Penutup</p> <p>y. Siswa memberikan kesimpulan</p> <p>z. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>ã. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>ä. Siswa bersiap-siap untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>cc. Siswa mendengarkan pesan dan moral.</p> <p>dd. Siswa berdoa' a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>				
Jumlah					
Nilai rata-rata					

K. Saran dan komentar pengamat:

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar, 2017
Pengamat

()

**LEMBAR KERJA SISWA
LKS**



AYO BEKERJA SAMA

nama kelompok :

anggota :

BACALAH BASMALLAH SEBELUM MENGERJAKAN!

1. Sebutkan hal baik yang kamu dapatkan setelah menonton video animasi tentang manfaat susu?
2. Apa yang kamu ketahui tentang susu?
3. Berikan kesimpulanmu terhadap video animasi tentang manfaat susu?
4. Mengapa kita harus meminum susu?
5. Sebutkan dampak yang ditimbulkan jika kita meminum/tidak meminum susu?

SELAMAT BEKERJA ☺

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 32
Kelas / Semester	: IV / I
Tema	: makananku sehat dan bergizi
Sub Tema	: Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A.KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 1.1 : Menerima anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagaibahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5 : Memiliki prilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain dilingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
- 3.4 : Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 : Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- 1..1.1 : Mensyukuri anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5.1 : Menunjukkan prilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain dilingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

3.4.1 : Menggali informasi manfaat nutrisi dengan mengamati materi manfaat nutrisi dan diskusi.

4.1.1: Memahami manfaat nutrisi melalui kegiatan mengamati video animasi dan diskusi.

D. Materi

3. Tentang manfaat nutrisi

E. Metode Pembelajaran

5. Pendekatan : Saintifik

6. Metode : Debat aktif

F . KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>mmmm. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>nnnn. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>ffff. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>gggg. Apersepsi : dengan menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari.</p>	Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>qqqq. Sebagai pembuka kegiatan, siswa mengamati beberapa gambar makanan bernutrisi dan tidak bernutrisi yang telah diberikan guru. (Mengamati)</p> <p>rrrr. Guru menjelaskan materi tentang nutrisi: “Anak-anak tahukah kalian jika kita kurang mengkonsumsi makanan yang bernutrisi maka tubuh akan gampang sakit, karena nutrisi merupakan hal yang penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh.” (Mengkomunikasikan).</p> <p>ssss. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (pro dan kontra).</p> <p>tttt. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat nutrisi. (mengamati)</p> <p>uuuu. Masing-masing kelompok memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat nutrisi. (Mengomunikasikan)</p> <p>vvvv. Kelompok yang pro maupun yang kontra dapat memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap materi yang dipelajari. (mengeksplorasi)</p> <p>wwww. Setelah debat berakhir siswa duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan, guru menyimpulkan hasil debat</p>	<p>Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(mengomunikasikan)</p> <p>xxxx. Guru membagikan LKS</p> <p>yyyy. Siswa mengerjakan LKS secara bersama-sama dengan bimbingan guru.</p> <p>zzzz. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	
Penutup	<p>rrrr. Guru dan siswa Bersama-sama membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>ssss. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>tttt. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>ddddd. Pesan dan moral.</p> <p>eeee. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	Menit

G SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 9 : *Makananku sehat dan bergizi* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema 9 : *Makananku sehat dan bergizi* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H . PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi makananku sehat dan bergizi dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan yang baik tentang makananku sehat dan bergizi dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan dan tes (lisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok

3.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang makananku sehat dan bergizi. • Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, • Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan makananku sehat bergizi dan melaporkan hasil kegiatan. 		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------

4. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist () pada kolom yang sesuai.

5. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

6. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat ()	Belum Terlihat ()
1			
2			
3			
4			
5			
6			

RUBRIK PENILAIAN

N	Sikap cara penyampaian
---	------------------------

	dalam diskusi	Penilaian
1	Penguasaan materi yang berkaitan dengan tema debat. (20)	
2	Penggunaan durasi dalam debat. (10)	
3	Penggunaan bahasa yang baik saat dalam debat berlangsung. (20)	
4	Bertutur kata yang tidak terlalu cepat dalam debat. (15)	
5	Kepercayaan diri dalam perdebatan. (20)	
6	Penulisan poin poin penting saat berargumen. (15)	
7	Kekompakan dalam tim saat debat. (15)	
	Total	

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
MELALUI METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA
ANIMASI GAMBAR KELAS IVMIN 32 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 32
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Pertemuan : Ketiga
Tema/subtema : Makananku Sehat dan Bergizi/ Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

L. Petunjuk

Berilah tanda cek () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

M. Lembar Pengamatan

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan u. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.				

	<p>v. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>w. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan</p> <p>x. Guru menyampaikan apersepsi : dengan menanyakan pembelajaran siswa yang sudah dipelajari: "Anak-anak kemarin kita sudah mempelajari tentang manfaat karbohidrat, masih ada yang ingat? Baiklah anak-anak hari ini kita akan mempelajari tentang manfaat nutrisi, ayo siapa yang sudah tahu apa itu nutrisi?"</p>				
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>ffff. Guru meminta siswa mengamati beberapa gambar makanan bernutrisi dan tidak bernutrisi yang telah diberikan guru.</p> <p>ggggg. Guru menjelaskan materi tentang manfaat nutrisi : "Anak-anak tahukah kalian jika kita kurang mengkonsumsi makanan yang bernutrisi maka tubuh akan gampang</p>				

	<p>sakit, karena nutrisi merupakan hal yang penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh.” (Mengkomunikasikan).</p> <p>hhhhh. Guru membagi kelompok debat (pro dan kontra).</p> <p>iiii. Guru memperlihatkan video animasi mengenai manfaat nutrisi. (mengamati)</p> <p>jjjj. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat nutrisi.</p> <p>kkkkk. Guru meminta kelompok yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap materi yang telah dipelajari. (mengeksplorasi)</p> <p>llll. Setelah debat berakhir guru meminta siswa duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, guru menyimpulkan hasil debat (mengomunikasikan)</p> <p>mmmmm. Guru membagikan LKS</p> <p>nnnn. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>oooo. Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil</p>				
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

	kerja kelompoknya.				
	<p>Penutup</p> <p>bb. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan</p> <p>cc. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>dd. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>hh. Guru memberikan pesan dan moral.</p> <p>ii. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>				
	Kemampuan mengelola waktu.				
	<p>Suasana Kelas</p> <p>e. Siswa aktif dalam memberikan argumentasi.</p> <p>f. Siswa aktif dalam berdebat.</p> <p>g. Adanya interaksi antara guru dan siswa.</p> <p>h. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.</p>				
Jumlah					
Nilai rata-rata					

N. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017
Pengamat

()

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
MELALUI METODE DEBAT AKTIF MENGGUNAKAN MEDIA
ANIMASI GAMBAR KELAS IVMIN 32 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 32 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Pertemuan : Ketiga
Tema/subtema : Makananku Sehat dan Bergizi/ Manfaat makanan Sehat dan Bergizi

O. Petunjuk

Berilah tanda cek () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

P. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>y. Siswa mengucap salam dan berdo'a.</p> <p>z. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.</p> <p>aa. Siswa mendengarkan infomasi tema</p>				

	<p>yang akan di pelajari.</p> <p>bb. Siswa diberikan apersepsi : dengan menjawab pertanyaan pembelajaran yang sudah dipelajari.</p>				
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>ppppp. Siswa mengamati gambar. (Mengamati)</p> <p>qqqqq. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi manfaat makanan sehat dan bergizi. (Mengkomunikasikan) dan (Mengamati)</p> <p>rrrrr. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok debat (pro dan kontra).</p> <p>sssss. Siswa mengamati video animasi mengenai manfaat nutrisi. (mengamati)</p> <p>ttttt. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan argumentasinya terhadap video animasi tentang manfaat nutrisi.</p> <p>uuuuu. Siswa yang pro maupun yang kontra memberikan sanggahan maupun kesetujuannya terhadap kelompok yang memberikan argumentasi. (mengeksplorasi)</p>				

	<p>vvvvv. Setelah debat berakhir siswa di minta untuk duduk melingkar dan berdampingan dengan lawan debat, dan mendengarkan guru menyimpulkan hasil debat. (mengomunikasikan)</p> <p>wwwww. Siswa di bagikan LKS</p> <p>xxxxx. Siswa mendengarkan pengarahan guru untuk mengerjakan LKS secara bersama-sama.</p> <p>yyyyy. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>				
3	<p>Penutup</p> <p>gg. Siswa memberikan kesimpulan</p> <p>hh. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>ii. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).</p> <p>mm. Siswa mendengarkan pesan dan moral.</p> <p>nn. Siswa berdo'a.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>				
Jumlah					

Nilai rata-rata	
-----------------	--

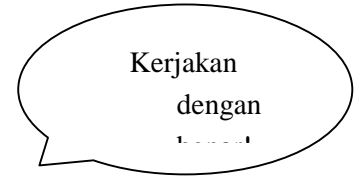
Q. Saran dan komentar pengamat:

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar, 2017
Pengamat

()

LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)



BACALAH BISMALLAH SEBELUM MENGERJAKAN!

1. Apa yang kamu ketahui tentang nutrisi?
2. Sebutkan hal-hal yang bermanfaat dari video tentang nutrisi!
3. Apakah makanan instan seperti indomie baik untuk tubuh?
4. Berikan kesimpulanmu terhadap video tentang nutrisi!
5. Bagaimanakah kita menjaga tubuh agar tetap sehat?



SELAMAT BEKERJA ☺☺☺

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nuril Yani
2. Nim : 201325181
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sinabang, 04 Mei 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam. Jln, Lingkar Kampus
UIN Ar -Raniry Banda Aceh
9. Hp/Email : 082168583026
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Herman Telaumbanua
 - b. Ibu : Zainun Amria (Almarhumah)
 - c. Pekerjaan Ayah : Staff Dinas Komunikasi Informasi dan
Persandian
 - d. Alamat : Sinabang
12. Pendidikan
 - a. S D : SDN 8 Simeulue Timur tamat Tahun 2007
 - b. SMP : MTs Muhammadiyah Simeulue Timur tamat
Tahun 2010
 - c. SMA : SMKN 1 Simeulue Timur tamat Tahun 2013
 - d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-
Raniry Banda Aceh, masuk Tahun 2013
PGMI, FTK UIN Ar-Raniry tamat Tahun 2017

Darussalam, 2017
Penulis

Nuril Yani